

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tokoh kartun Taz ini sangat terkenal di seluruh dunia, baik dari penayangan film animasinya (Looney Tunes) maupun dari berbagai *merchandise* nya yang berupa boneka, kaos, stiker, gantungan kunci, dll. Tetapi walaupun tokoh animasi ini sukses dikenal banyak orang, ternyata tidak semua mengetahui bahwa sebenarnya Tasmanian devil (*Sarcophilus harrisii*) merupakan adaptasi dari seekor binatang asli (*endemik*) yang hidup di suatu pulau di Australia bernama pulau Tasmania dan saat ini sedang terancam punah.

Sekarang kita hanya dapat menemukan Tasmanian Devil di alam liar di Tasmania dan itupun sepenuhnya dilindungi Pemerintah dan dijadikan ikon atau maskot. Padahal dahulu mereka terdapat di sebagian besar daratan Australia dan kemudian berangsur menghilang setelah kedatangan Dingo (sejenis anjing predator)

Populasi Tasmanian devil sangat bervariasi dalam beberapa abad terakhir, tetapi kejadian besar yang tercatat di sejarah populasi hewan ini terjadi pada sekitar tahun 1996 dimana telah diidentifikasi bahwa sebuah penyakit yang mematikan sejenis Kanker yang menyerang bagian mulut dan kepala para Tasmanian Devil yang disebut *Devil Facial Tumour Disease* (DFTD) yang menyebabkan populasi hewan ini merosot tajam. Selain terancam dari Dingo maupun penyakit Tumor populasi Tasmanian devil sedikit banyak juga dipengaruhi oleh adanya *RoadKill*,

kejadian dimana sering terdapat Tasmanian devil yang mati tertabrak kendaraan saat melintas di jalan raya.

Tumor ganas yang menyerang para Tasmanian Devil ini hingga saat ini belum ditemukan vaksinnnya, sehingga Tasmanian Devil yang terjangkit penyakit tersebut dapat dipastikan sekitar kurang lebih 3 sampai lima bulan kemudian akan mati karena kekebalan tubuhnya menurun.

Berdasarkan hal tersebut maka *event* ini dirasa perlu untuk diadakan mengingat populasinya yang terus menurun, sebelum binatang tersebut punah.

Untuk itulah event semacam ini diadakan, yaitu untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai fauna Tasmanian Devil ini, dengan harapan tumbuhnya simpati dari masyarakat. Salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan pemberian info sebanyak-banyaknya mengenai Tasmanian Devil termasuk kondisinya yang memprihatinkan seperti apa yang sedang dialami mereka saat ini dan tawaran hadiah bagi siapa saja yang mau mengulurkan bantuan.

## **B. Saran**

Alangkah lebih baik apabila *event* semacam ini lebih digencarkan, mengingat banyak sekali *event* serupa di Indonesia namun hasilnya yang kurang memuaskan. Sehingga dengan event pertukaran ini, memberi peluang kepada masyarakat kedua negara/bilateral dalam hal ini Indonesia dan Australia dapat saling membantu, karena tidak menutup kemungkinan masyarakat negara lain banyak yang peduli terhadap kelestarian suatu jenis binatang walaupun merupakan binatang yang bukan dari negaranya. Disisi lain juga banyak masyarakat yang tidak peduli dengan binatang asli dari negaranya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Jefkins Frank, *Periklanan Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga, 1994
- Khasali Rhenald, *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*,  
Cetakan ke IV. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1995
- Kotler Philip dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga,  
1994
- Rustan, Suriyanto, S.Sn, *Lay Out Dasar & Penerapannya*. Jakarta : PT. Gramedia  
Pustaka Utama, 2008
- Terance A Shimp, *Periklanan Promosi, Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran  
Terpadu*, Jilid 1. Jakarta : Erlangga, 2000
- Widyatama, Rendra, *Pengantar Periklanan*. Jakarta : Buana Pustaka Indonesia,  
2005
- Wong, Wucius, *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*. Bandung : ITB Bandung,  
1980

### B. BUKU PENERBIT KHUSUS

- David Owen and David Pemberton. *Tasmanian Devil, a Unique and  
Threatened Animal*, Allen & Unwin, Australia, 2005

### C. WEB SITE

- <http://www.dpipwe.tas.gov.au>  
<http://www.parks.tas.gov.au>  
<http://www.tassiedevil.com.au/tasmania.html>  
<http://www.tazworld.co.uk>